

## **DAMPAK COVID-19 TERHADAP EVALUASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

**Andi Fatmmayanti**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Pembangunan Indonesia

**Tri Susantri**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Pembangunan Indonesia

Correspondensi author: [cadandagirl@gmail.com](mailto:cadandagirl@gmail.com)

### **ABSTRACK**

This study aims to determine the impact of Covid-19 on the implementation of evaluations in schools using a descriptive survey research method with a sample of 15 teachers. Data collection techniques in this study using a questionnaire. The data analysis technique consists of the editing stage, the data input stage and the tabulation stage, which then calculates the frequency of the data and then presents it as a percentage. The results showed the percentage level of each aspect, namely: 1) Difficulty in carrying out evaluations 21.19%, 2) Application of evaluation methods that were fun for students 41.6%, 3) Student score gain during online learning 22.52% and student achievement 15,23%. The conclusion of this study is that Covid-19 has a negative impact on the implementation of learning evaluations in schools due to the unpreparedness of learning facilities and infrastructure in schools to carry out online learning so that it is necessary to increase the creativity and quality of teachers' pedagogic competencies through workshops and seminars, as well as equitable distribution of technological developments. All regions in Indonesia have adequate internet access.

**Kata kunci:** Covid-19, Learning Evaluation

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap pelaksanaan evaluasi di sekolah dengan menggunakan metode penelitian survey deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data terdiri dari tahap penyuntingan, tahap input data dan tahap tabulasi yang selanjutnya dihitung frekuensi datanya kemudian dipersentasekan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat persentase setiap aspek yaitu: 1) Kesulitan dalam pelaksanaan evaluasi 21,19 %, 2) Penerapan metode evaluasi yang menyenangkan bagi siswa 41,6 %, 3) Perolehan nilai

siswa selama pembelajaran daring 22,52% dan Prestasi siswa 15,23%. Kesimpulan penelitian ini adalah Covid-19 berdampak negatif terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah dikarenakan ketidaksiapan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah untuk melaksanakan pembelajaran daring sehingga diperlukan peningkatan kreativitas dan kualitas kompetensi pedagogik guru melalui workshop dan seminar, serta pemerataan perkembangan teknologi juga perlu dilakukan mengingat belum semua wilayah di Indonesia memiliki akses internet yang memadai.

**Kata kunci:** Covid-19, Evaluasi Pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Covid-19 adalah varian virus yang melanda dunia di akhir tahun 2019. Dampak pandemi Covid-19 mulai dirasakan oleh masyarakat Indonesia di awal tahun 2020 dimana berbagai aktivitas yang dilaksanakan di luar rumah mengalami pembatasan bahkan beberapa dihentikan sementara. Dunia pendidikan seketika mengalami perubahan yang sangat signifikan, dimana proses pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah melalui tatap muka (*luring*) harus diselenggarakan di rumah (*daring*) menggunakan aplikasi pembelajaran. Mansyur (2020) mengemukakan bahwa dinamika pendidikan mengalami gangguan eksternal disebabkan karena adanya transformasi media pembelajaran berbasis teknologi serta penyesuaian evaluasi pembelajaran untuk penentuan standar kenaikan kelas dan kelulusan.

Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan serta mengukur tingkat pemahaman siswa akan materi tertentu. Muijs & Reynolds (2008) membagi evaluasi menjadi dua tipe: 1) evaluasi formatif, memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja, pengetahuan dan keterampilan murid yang nantinya akan digunakan untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya dan, 2) evaluasi sumatif, dimaksudkan untuk mengetahui capaian pembelajaran murid pada mata pelajaran tertentu.

Fungsi evaluasi pembelajaran menurut Magdalena, Fauzi & Putri (2020) adalah untuk pengembangan program, perencanaan dan pengembangan kurikulum, serta untuk akreditasi program kelembagaan. Sedangkan tujuan evaluasi pembelajaran dikemukakan oleh Asrul, Ananda & Rosnita (2014) yaitu: 1) menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, 2) mengecek ketercapaian kemampuan serta kekurangan peserta didik dalam pembelajaran, 3) menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah survey diskripif dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang guru. Penelitian ini bermaksud mengumpulkan data dan menggambarkan suatu gejala yang ada yaitu dampak Covid-19 terhadap pelaksanaan evaluasi di sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan menerapkan *self-administrated questionnaires* yaitu responden mengisi sendiri kuesioner disertai pengawasan.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup menggunakan prosedur pengukuran skala likert dengan penilaian sangat sesuai (5), sesuai (4), kurang sesuai (3), tidak sesuai (2), dan sangat tidak sesuai (1). Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari tahap penyuntingan, tahap input data dan tahap tabulasi. Pada tahap ini data yang telah diinput kemudian dihitung frekuensi datanya kemudian dipersentasekan dengan rumus:  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Terdapat beberapa aspek yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu dampak covid-19 terhadap prestasi siswa, penerapan metode evaluasi yang menyenangkan bagi siswa, tingkat kesulitan dalam pelaksanaan evaluasi, serta gambaran akan perolehan nilai siswa selama pembelajaran daring.

### **Kesulitan dalam Pelaksanaan Evaluasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran daring berlangsung guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian, hal ini ditunjukkan dengan perolehan persentase di bawah limapuluh persen yaitu hanya 21,19 %. Namun masih perlu dikaji kesesuaian penggunaan jenis alat evaluasi serta efektivitasnya, mengingat terjadi pengalihan model pembelajaran luring ke pembelajaran daring, dimana kreativitas guru sangat dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi (2020) bahwa pemberian materi dan soal latihan berlangsung dengan baik sesuai dengan tingkat kreativitas yang dimiliki oleh guru.

### **Penerapan Metode Evaluasi yang Menyenangkan bagi Siswa**

Sisi positif dari adanya Covid-19 adalah guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola pembelajaran termasuk dalam mengevaluasi pembelajaran. Perbedaan kompetensi pedagogik guru menjadi kendala untuk tercapainya proses evaluasi pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kondisi saat ini. Hasil penelitian diperoleh 58,4 % proses evaluasi di sekolah membuat

stress siswa. Jika dilakukan pembiaran maka akan berdampak pada kondisi psikologis siswa dan mengurangi kualitas pendidikan. Kompasiana.com (2021) menyebutkan bahwa salah satu hambatan selama pembelajaran daring adalah masih adanya guru yang memberikan tugas dengan jumlah yang banyak yang semestinya guru menetapkan porsi tertentu dalam pelaksanaannya sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun.

### **Perolehan Nilai Siswa selama Pembelajaran Daring.**

Salah satu kelemahan pembelajaran daring adalah kurang maksimalnya keterlibatan siswa, Anugrahana (2020) mengemukakan bahwa hanya 50% siswa yang terlibat penuh, 33 % dalam taraf sedang, sedangkan 17 % menunjukkan sikap yang pasif dalam pembelajaran. Salah satu penunjang dalam memperoleh nilai yang baik adalah keaktifan dalam mengikuti pembelajaran kondisi pembelajaran tersebut di atas selaras dengan hasil penelitian yang diperoleh mengenai banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah standar selama pembelajaran daring ini berlangsung yaitu 77,48 %.

### **Prestasi Siswa**

Salah satu tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui kondisi peserta didik terkait prestasi belajarnya. Adanya Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia menurut Satrianingrum & Prasetyo (2021) mengakibatkan penyampaian materi berlangsung tidak maksimal dan adanya kekakuan dalam gaya belajar siswa. Penjelasan ini sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa adanya Covid-19 berdampak buruk pada prestasi siswa yakni sebesar 84,77%. Diharapkan adanya solusi yang mampu menjangkau perbedaan kondisi masing-masing sekolah, dimana perkembangan teknologi belum merata di wilayah Indonesia.

### **KESIMPULAN & SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Covid-19 berdampak negatif terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan ketidaksiapan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Adapun saran terkait hasil penelitian ini adalah diperlukan peningkatan kreativitas dan kualitas kompetensi pedagogik guru melalui workshop dan seminar guna efektivitas pembelajaran daring. Selain itu, pemerataan perkembangan teknologi juga perlu dilakukan mengingat belum semua wilayah di Indonesia memiliki akses internet yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana. 2020. Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Pandemi.Covid-19 oleh Guru sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal pendidikan dan Kebudayaan* 10 (3), 282-289
- Asrul, Ananda & Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Citapustaka Media: Bandung
- Dewi. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1), 55-61
- Kompasiana. 23 Juli, 2021. *Solusi untuk Mengatasi Hambatan Saat Pembelajaran Daring*.
- Muijs dan Reynolds. 2008. *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Mansyur, Rahim. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia: *Education and Learning Journal* 1 (2), 113-123
- Magdalena, Fauzi & Putri. 2020. Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Manipulasinya: *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2 (2), 244-257
- Satrianingrum & Prasetyo. 2021. Persepsi Guru dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1), 633-640